

BAB III

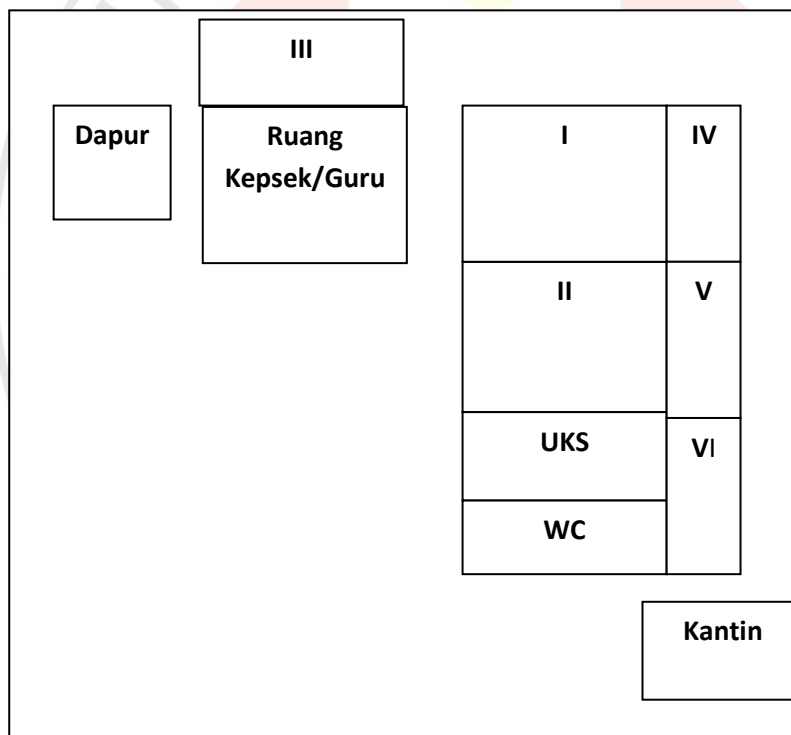
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut memiliki lapangan yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran gerak dasar *bounce pass* pada permainan bola basket

Berikut adalah denah sekolah tempat penelitian.



Gambar 3.1
Denah SDN Tegalkalong 1

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari persiapan yang dilaksanakan pada bulan januari, perencanaan selama bulan febuari sampai

Maret, penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus yang dilaksanakan pada bulan April, pengolahan data sampai penyusunan laporan dimulai bulan Mei sampai Juni, dimana data di atas sesuai dengan jadwal yang tertera pada table 3.1 berikut:

No	Uraian Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■	■																				
2	Perencanaan					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Siklus I													■											
4	Siklus II														■										
5	Siklus III															■									
6	Pengolahan data															■	■	■	■	■					
7	Penyusunan laporan																					■	■	■	■
8	SidangSkripsi																								■

Gambar 3.1
Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari kegiatan guru selama mengajar (praktisi) dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui media sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas V SDN Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang berjumlah 30 orang siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Pertimbangan penulis mengambil subjek penelitian tersebut karena siswa kelas V telah memiliki kemandirian sehingga mudah dalam menerapkan model yang dipilih. Selain itu dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa pada siswa kelas V SDN Tegalkalong 1 dalam pembelajaran pendidikan jasmani masih harus ditingkatkan.

C. Metode dan Disain Penelitian

1. Metode Penelitian

Melihat dari latar belakang bahwa permasalahan dalam penelitian ini muncul dari adanya praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa di lapangan, permasalahan tersebut adalah pembelajaran *bounce pass* dalam permainan bola basket.

Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran tersebut. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Action Research*. Arti dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif untuk memahami, meningkatkan kemahiran, memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Hopkin (dalam Rochiati 2005: 11), yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah:

Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

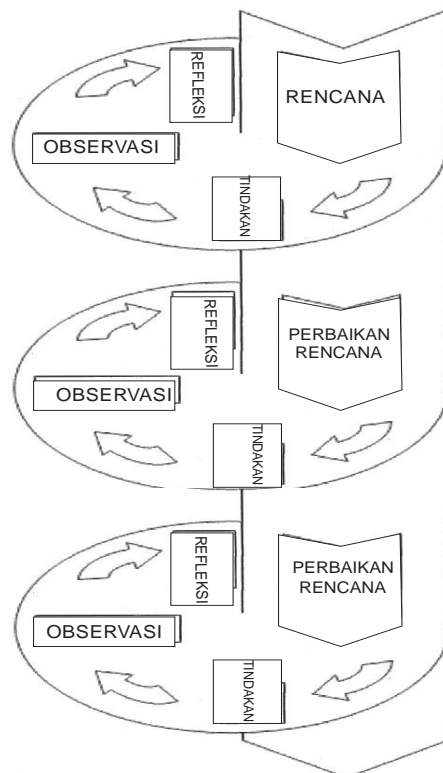
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah siswa.

2. Desain Penelitian

Penelitian difokuskan pada pembelajaran gerak dasar *bounce pass* di kelas V SD Negeri Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Disain yang peneliti ambil adalah desain yang dibuat oleh *Stephen Kemmis* dan *Robbin Mc Taggart*, yang didalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen. Hanya saja sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini adalah gambaran spiral pelaksanaan tindakan PTK menurut Kemmis dan Taggart.



Gambar 3.2

Model Spiral Kemmis & Taggart (Wiriaatmadja, 2005 : 66)

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini prosedur yang dilaksanakan berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, hal tersebut tergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh siswa. Dengan mengikuti pada model Kemmis dan MC. Taggart di atas, yang akan dilakukan peneliti adalah siklus I sampai dengan siklus III.

Merujuk pada model di atas ada empat komponen yang menjadi konsep penelitian tindakan kelas diantaranya yaitu.

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Tindakan (*action*)
- c. Pengamatan (*observation*)

d. Refleksi (*reflecting*)

Dalam penelitiannya peneliti membuat siklus berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar *bounce pass* dengan menggunakan media sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa scenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrument observasi. Adapun langkah dari perencanaan tindakan setiap siklusnya adalah sebagai berikut.

Perencanaan Siklus I:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu kertas karton yang dibentuk lingkaran sebagai media sasaran dengan garis tengah 40cm dengan jarak 2 meter pada siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penelitian.

Perencanaan Siklus II:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media pembelajaranyaitu kertas karton yang dibentuk lingkaran sebagai media sasaran dengan garis tengah 40cm dengan jarak 3 meter pada siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penelitian

Perencanaan Siklus III:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu kertas karton yang dibentuk lingkaran sebagai media sasaran dengan garis tengah 40cm dengan jarak 4 meter pada siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- Mengecek kehadiran siswa
- Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap/pakaian olahraga
- Berdo'a
- Melakukan pemanasan yang berorientasi kepada kegiatan inti

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Memperkenalkan media sasaran berupa lingkaran yang terbuat dari kertas karton, yang akan digunakan pada pembelajaran *bounce pass*
- Memberikan contoh cara melakukan *bounce pass* dengan penerapan media sasaran
- Siswa melakukan gerakan *bounce pass* dengan penerapan media sasaran secara berkelompok cara melakukannya siswa dibagi menjadi 3 kelompok, tiap kelompok dibagi jadi baris A dan baris B yang saling berhadapan lalu siswa baris A yang paling depan melakukan *bounce pass* pada siswa baris B yang paling depan dengan titik pantul berada pada media sasaran yang berupa kertas karton dengan jarak 2m dari siswa.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan pendinginan
- Siswa diperintahkan untuk beristirahat/duduk di tempat yang teduh
- Evaluasi hasil belajar siswa
- Berdo'a
- Siswa di bubarkan

Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dan guru penjas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus I. Dimana

peneliti melakukan observasi atas pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru.

Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih jelas, maka wawancara sangat diperlukan untuk membantu proses penelitian. Wawancara yaitu suatu alat pengumpulan dan pencatatan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Pertanyaan dan jawaban kemudian disusun secara tertulis. Wawancara pada siklus I ini ditujukan kepada siswa dan guru.

Refleksi

Dalam refleksi ini peneliti mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil pada siklus I untuk melakukan tindakan berikutnya pada siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus II:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap/pakaian olahraga.
- Berdo'a.
- Melakukan pemanasan yang berorientasi kepada kegiatan inti.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Memberikan contoh cara melakukan *bounce pass* dengan penerapan media sasaran.
- Siswa melakukan gerakan *bounce pass* dengan penerapan media sasaran dan menggunakan formasi latihan kotak dengan tetap titik pantul bola pada media sasaran, dan jarak siswa pada sasaran adalah 3m. Cara melakukannya siswa dibagi menjadi empat kelompok, siswa yang paling depan melakukan gerakan *bounce pass* pada kelompok selanjutnya lalu siswa yang menerima bola kembali melakukan gerakan *bounce pass* sehingga bola berputar kembali ke kelompok pertama.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan pendinginan
- Siswa diperintahkan untuk beristirahat/duduk di tempat yang teduh
- Evaluasi hasil belajar siswa
- Berdo'a
- Siswa dibubarkan

Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dan guru penjas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II. Dimana peneliti melakukan observasi atas pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru.

Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih jelas, maka wawancara sangat diperlukan untuk membantu proses penelitian. Wawancara yaitu suatu alat pengumpulan dan pencatatan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Pertanyaan dan jawaban kemudian disusun secara tertulis. Wawancara pada siklus II ini ditujukan kepada siswa dan guru.

Refleksi

Dalam refleksi ini peneliti mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil pada siklus II untuk melakukan tindakan berikutnya pada siklus III.

Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian

- 1) Mendiskusikan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran
- 2) Merancang solusi untuk melakukan siklus selanjutnya guna memperbaiki dan meningkatkan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki saat pembelajaran berlangsung

c. Pelaksanaan Siklus III:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- Mengecek kehadiran siswa
- Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap/pakaian olahraga
- Berdo'a
- Melakukan pemanasan yang berorientasi kepada kegiatan inti

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Memberikan contoh cara melakukan *bounce pass* dengan penerapan media sasaran
- Siswa melakukan gerakan *bounce pass* dengan penerapan media sasaran. Jarak siswa pada media sasaran ditambah menjadi 4m dan ketika melakukan *bounce pass* titik pantul harus berada pada sasaran. Siswa melakukannya dengan formasi segitiga.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan pendinginan
- Siswa diperintahkan untuk beristirahat/duduk di tempat yang teduh
- Evaluasi hasil belajar siswa
- Berdo'a
- Siswa diperintahkan untuk kembali ke kelas/pulang jika tidak ada pelajaran lain

Observasi

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan melakukan tindakan observasi ini kita dapat mengetahui apa kekurangan-kekurangan pada setiap siklusnya sehingga kita dapat merancang tindakan selanjutnya untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada.

Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih jelas, maka wawancara sangat diperlukan untuk membantu proses penelitian. Wawancara yaitu suatu alat pengumpulan dan pencatatan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Pertanyaan dan jawaban kemudian disusun secara tertulis. Wawancara pada siklus III ini ditujukan kepada siswa dan guru.

E. Instrumen Penelitian

Memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan menggunakan alat pengumpul data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Menurut Kasbolah (1998: 91), observasi adalah “semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi)”. Lembar yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a IPKG 1

Lembar IPKG 1 ini digunakan sebagai alat ukur supaya dapat mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran gerak dasar bounce pass di SD Negeri Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Dalam IPKG 1 terdapat beberapa aspek, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran
- 3) Mengembangkan materi, dan media (alat bantu pembelajaran)
- 4) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian
- 5) Tampilan dokumen rencana pembelajaran

b IPKG 2

Lembar IPKG 2 ini digunakan sebagai alat untuk mengukur supaya dapat mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar bounce pass di SD Negeri Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Dalam IPKG 2 terdapat beberapa aspek, diantaranya adalah sebagai berikut,

- 1) Sebelum pembelajaran
- 2) Membuka pembelajaran
- 3) Mengelola pembelajaran
- 4) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas
- 5) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar
- 6) Kesan umum kinerja guru

c Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dilaksanakan oleh peneliti supaya dapat mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran.

2. Wawancara

Menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2005: 117), wawancara adalah “suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.”

Orang-orang yang di wawancarai adalah guru dan siswa pada setiap tindakan dalam setiap pembelajaran penjas dalam hal ini materi bola besar bola basket yaitu bounce pass. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat nara sumber mengenai pembelajaran gerak dasar *bounce pass*.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas tentang apa saja yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hal ini selaras dengan pendapat Wiriaatmadja (2005: 125), bahwa catatan lapangan adalah “data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah.”

Proses pelaksanaannya dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian dan menggambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

4. Tes

Selama proses kegiatan pembelajaran siswa diberikan suatu tes keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Kemudian hasil tes tersebut digunakan untuk menjadi suatu sumber data. Tes yang diberikan setiap selesai pembelajaran, untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting di dalam langkah penelitian. Tetapi, mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Oleh karena itu, menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya, yaitu pengumpulan data yang tepat.

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliable, tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul akan sia-sia. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa kamera.

a. Pengumpulan data melalui wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiakan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Membuka alur wawancara
- 4) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 5) Pertanyaan yang diajukan harus berkaitan dengan pembelajaran

b. Pengumpulan data melalui observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dalam observasi atau pengamatan harus jeli menangkap kejadian, gerak, dan proses.

c. Pengumpulan data melalui catatan lapangan

Pengumpulan data melalui catatan lapangan berisi tentang suasana kelas, iklim sekolah, berbagai bentuk interaksi sosial dilapangan ketika proses pembelajaran berlangsung dari setiap sirkus.

d. Pengumpulan data melalui dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi sangat penting untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, maka untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting/khusus yang terjadi, alat-alat elektronik ini dapat digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang peneliti catat di catatan lapangan.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian tindakan kelas data yang diperoleh sesuai dengan fakta tentang dampak yang telah dilaksanakan. Data diperoleh dari hasil observasi, tes hasil belajar, dan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan adalah 70%. Cara yang dilakukan untuk mengetahui berhasilnya suatu proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor ideal (12)}} \times 100$$

3. Analisis Data

Pada tahap ini data ditelaah dan diberi penjelasan supaya data yang telah didapat dicek untuk menentukan keabsahan data tersebut. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan. Hal ini selaras dengan pernyataan Moleong (2002:175) yang menyatakan bahwa “pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, misalnya ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.”

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap, dimulai dengan menelaah dan mempelajari semua data yang terkumpul dari berbagai sumber. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Moleong (2002:103) yang menyatakan bahwa “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.” Kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga keabsahannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan disimpulkan serta diperiksa keabsahannya.

G. Validasi Data

Ada beberapa bentuk validasi yang dapat penulis lakukan dalam penelitian tindakan kelas, misalnya seperti yang diungkapkan :

1. *Member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama pengamatan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.

Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek data-data yang diperlukan dengan praktisi dan peserta didik.

2. *Trianguasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang peroleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaboratif dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka peneliti melakukan kegiatan yang divalidasi data yaitu:
 - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu KTSP 2006.
 - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas V semester II tahun pelajaran 2012/2013
 - 3) Data-data yang diperoleh dari setiap siklus.
 - 4) Peneliti mengadakan diskusi dengan Guru Mitra, dan Kepala Sekolah SDN Tegalkalong 1.
3. *Audit trail*, yaitu dengan mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang:
 - 1) Data awal materi bola basket *bounce pass* melalui media sasaran.
 - 2) Data akhir observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran bola basket *bounce pass* melalui media sasaran
 - 3) Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.
4. *Expert opinion*, yaitu dengan mengecek kembali untuk terakhir kalinya terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar professional. Dalam kegiatan expert opinion ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu:
 - 1) Dr. Tatang Muhtar, M.si
Sebagai pembimbing I

- 2) Dinar Dinangsit, M.pd
Sebagai pembimbing II
- 3) Waktu Pelaksanaan
 - a) Selama pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
 - b) Selama pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.
- 4) Masalah yang dibahas:
 - a) Judul penelitian
 - b) Masalah penelitian
 - c) Pemecahan masalah

